



RENCANA STRATEGI SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENSTRA SKPD)

TAHUN 2009 s/d 2014



**DINAS KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN
PROPINSI JAWA TIMUR**

JL. KAYOON NO. 56 TLP. 031 - 5345507 FAX. 031 5345508

web. site <http://dispورا.jatimprov.go.id>

E-mail : dispورا@jatimprov.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya Revisi Rencana Strategi (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 – 2014 ini dapat diwujudkan.

Revisi Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) ini disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur dan bersifat indikatif, sedangkan Rencana Kerja (Renja- SKPD) dengan kurun waktu 1 (satu) tahun disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014.

Renstra-SKPD memuat : Landasan Hukum, Sistematika Penulisan, Tugas dan Fungsi, Isu-isu Strategis, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan, Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007.

Disadari bahwa dalam penyusunan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah ini masih belum sempurna, banyak kekurangan dan kelemahan.

Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaannya.

Semoga Rencana Strategi Pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SUGENG RIYONO
Pembina Utama Madya
NIP. 19580617 198003 1 016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	: PENDAHULUAN	1
BAB II	: GAMBARAN PELAYANAN SKPD	5
BAB III	: ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	23
BAB IV	: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	33
BAB V	: RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	39
BAB VI	: INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	43
BAB VII	: PENUTUP	43
LAMPIRAN	: MATRIK RENSTRA 2009-2014	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana dituangkan dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa setiap Dinas/Badan/Instansi, Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra-SKPD) pada kurun waktu 5 (lima) tahun dan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja-SKPD) kurun waktu 1 (satu) tahun.

Renstra-SKPD disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif sedangkan Renja-SKPD disusun dengan berpedoman pada Renstra-SKPD.

Renstra SKPD Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur memuat: Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Kerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

Renstra-SKPD ini disusun dalam bentuk Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), memuat Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan diberlakukannya Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka proses Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur selama ini, selain telah menghasilkan kemajuan namun masih menyisakan berbagai permasalahan baik permasalahan yang mendasar maupun permasalahan yang berkembang saat ini.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi pembuatan Rencana Strategi (RENSTRA) adalah :

1. Undang Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Keputusan Presiden Nomor 228/M/2001 Tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong
5. Keputusan Presiden Nomor 163/M/1998 Tentang Pengangkatan Kepala Lembaga Administrasi Negara;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 46 Tahun 2002;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 48 Tahun 2002;
8. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Penyelenggaraan Pendayagunaan Aparatur Negara;
9. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Kepala LAN Nomor 1049A/IX/6/4/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 171/IX/6/4/2001;
11. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8//2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor : 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur
13. Peraturan Gubernur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur;
14. Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan :

1. Maksud Pembangunan Kepemudaan : Pembangunan di bidang kepemudaan merupakan proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan antara lain pengembangan dan pemberdayaan segala potensi yang ada pada pemuda.
2. Maksud Pembangunan Keolahragaan : Pembangunan di bidang keolahragaan membentuk dan mewujudkan masyarakat, atlet dan pelaku olahraga untuk berperilaku sehat baik jasmani maupun rohani.

Tujuan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan:

1. Tujuan Pembangunan Kepemudaan : Pembangunan di bidang kepemudaan bertujuan untuk membentuk pemuda yang berakhlak mulia, sehat, berdaya saing, mandiri, berjiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Tujuan Pembangunan Keolahragaan : Pembangunan di bidang keolahragaan bertujuan untuk meningkatkan prestasi melalui pembibitan dan pembinaan atlet berprestasi , membudayakan olahraga dimasyarakat yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

1.4 Sistematika Penulisan

1.4.1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Landasan Hukum
- c. Maksud dan Tujuan

1.4.2 Gambaran Pelayanan SKPD

- a. Tugas dan Fungsi Struktur SKPD
- b. Sumber Daya SKPD
- c. Sarana dan Prasarana

1.4.3 Isu – Isu Strategis Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- c. Penentuan Isu – Isu Strategis

1.4.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

- a. Visi dan Misi SKPD
- b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- c. Strategi dan Kebijakan SKPD

1.4.5 Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

1.4.6 Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas dan Fungsi Struktur SKPD

Dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan daerah di bidang Pemuda dan Olah Raga.

Penataan kelembagaan Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi.

2.1.1 Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur terdiri dari

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Aktivitas Pemuda;
- d. Bidang Organisasi Pemuda
- e. Bidang Olahraga Prestasi;
- f. Bidang Olahraga Rekreasi;

2.1.2 Kepala Dinas membawahi

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Aktivitas Pemuda;
- c. Bidang Organisasi Pemuda;
- d. Bidang Olahraga Prestasi;
- e. Bidang Olahraga Rekreasi;

2.1.3 Sekretariat membawahi :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Sub Bagian Penyusunan Program;
- c. Sub Bagian Keuangan;

- 2.1.4 Bidang Pengembangan Aktivitas Pemuda membawahi :
- a. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan;
 - b. Seksi Wawasan dan Kreativitas;
 - c. Seksi Kewirausahaan;
- 2.1.5 Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda membawahi:
- a. Seksi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda ;
 - b. Seksi Organisasi Jalur Pendidikan;
 - c. Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat;
- 2.1.6 Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi membawahi :
- a. Seksi Pengembangan SDM dan IPTEK olah raga ;
 - b. Seksi Pembibitan Olahraga ;
 - c. Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga;
- 2.1.7 Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi membawahi :
- a. Seksi Olahraga Khusus;
 - b. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional;
 - c. Seksi Olahraga Massal.

Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan

- a. Tugas
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemuda dan olahraga.
 - Melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemuda dan olahraga.
 - Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Timur.
 - Melaksanakan pembinaan teknis dinas dan pejabat fungsional di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Timur.

- Memonitor serta mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar sasaran dapat dicapai sesuai dengan program kerja dan ketentuan yang berlaku.
 - Menilai prestasi bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - Menyampaikan laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- b. Fungsi :
- Perumusan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga.
 - Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan.
 - Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur.

2. Sekretariat Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan

a. Tugas

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum
- Pengelolaan administrasi kepegawaian
- Pengelolaan administrasi keuangan
- Pengelolaan administrasi perlengkapan

- Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol
- Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- Pengelolaan dan perawatan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan
- Pengelolaan kearsipan dan dinas
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tata laksana
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1 Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas :

Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan Dinas ;

- a. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan keprotokolan ;
- b. Melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat;
- c. Mempersiapkan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian mulai penempatan formasi, pengusulan dalam jabatan, usulan pensiun, peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, kenaikan pangkat, DP-3, DUK, sumpah / janji pegawai, gaji berkala, kesejahteraan, mutasi dan pemberhentian pegawai, pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai, menyusun standar kompetensi pegawai, tenaga teknis, tenaga fungsional, analisis jabatan, analisis beban kerja, budaya kerja, dan tugas tata usaha kepegawaian lainnya ;
- d. Melakukan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan dan perawatan peralatan kantor, pengamanan, usulan penghapusan asset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang-barang inventaris ;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2.2 Sub Bagian Penyusunan Program, mempunyai tugas :

- a. Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program ;
- b. Melaksanakan pengolahan data ;
- c. Melaksanakan perencanaan program ;
- d. Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan ;
- e. Menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran ;
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi;
- g. Melaksanakan penyusunan laporan ;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2.3 Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai;
- b. Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan ;
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan ;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris .

3. Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda

a. Tugas

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi pendidikan dan organisasi minat dan bakat.

b. Fungsi:

- Penyusunan rumusan rencana kegiatan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi jalur pendidikan dan organisasi jalur minat dan bakat;

- Penyusunan pedoman, petunjuk teknis pemberdayaan organisasi kemasyarakatan, organisasi pendidikan dan organisasi minat dan bakat;
- Penyusunan rumusan rencana peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi;
- Pelaksanaan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, pendidikan dan minat dan bakat;
- Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemberdayaan kelembagaan pemuda;
- Pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi kepemudaan;
- Penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3.1 Seksi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan potensi organisasi kemasyarakatan pemuda ;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan koordinasi, fasilitasi kegiatan organisasi kemasyarakatan pemuda ;
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi kemasyarakatan pemuda ;
- d. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi;
- e. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3.2 Seksi Organisasi Jalur Pendidikan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan potensi organisasi pendidikan;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan koordinasi dan fasilitasi kegiatan organisasi pendidikan ;

- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi pendidikan;
- d. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi;
- e. Menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan fasilitasi kegiatan pengembangan organisasi;
- f. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

3.3 Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda ;
- b. Menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi kegiatan organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda;
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda ;
- d. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda;
- e. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pengembangan organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda ;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4. Bidang Pengembangan Aktifitas Pemuda

a. Tugas

Melaksanakan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan .

b. Fungsi

Penyusunan rumusan rencana kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda ;

- Penyusunan pedoman, petunjuk teknis pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda;
- Pelaksanaan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda ;
- Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda ;
- Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda ;
- Penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda ;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas .

4.1 Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan kreativitas, kaderisasi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
- b. Menyiapkan bahan fasilitasi kegiatan pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
- c. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan hasil kegiatan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda;
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4.2 Seksi Wawasan dan Kreativitas, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan wawasan, apresiasi, kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda dan hubungan internasional.
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan fasilitasi pengembangan wawasan, kreativitas pemuda, apresiasi wawasan dan kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda serta hubungan internasional.

- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan peningkatan kepedulian potensi anak dan remaja;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan hasil kegiatan pengembangan wawasan, kreativitas pemuda, apresiasi wawasan dan kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda serta hubungan internasional;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4.3 Seksi Kewirausahaan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan kelembagaan kewirausahaan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda ;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan fasilitasi kegiatan kelembagaan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemasyarakatan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda ;
- d. Menyiapkan bahan rumusan rencana pembentukan sentra wirausaha
- f. Menyiapkan bahan rumusan hasil kegiatan kelembagaan kewirausahaan, pembudayaan kewirausahaan pemuda ;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi

a. Tugas

Memberdayakan olahraga prestasi dengan jalur individu, kelompok, masyarakat, klub dan lingkup pendidikan.

b. Fungsi

- Penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahraga prestasi;
- Penyusunan pedoman pemberdayaan olahraga prestasi;
- Penyusunan rumusan dalam meningkatkan kemampuan manajerial pengelola organisasi olahraga;
- Pelaksanaan fasilitasi pendidikan dan pelatihan keolahragaan;

- Pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan olahraga prestasi lintas Kabupaten /Kota
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi olahraga prestasi lintas Kabupaten/Kota
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

5.1 Seksi pengembangan SDM dan IPTEK olah raga mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana pengembangan SDM dan IPTEK Keolahragaan
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pelatih olahraga ;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan SDM dan IPTEK keolahragaan ;
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan kemitraan industri dan kewirausahaan olahraga ;
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan standarisasi, akreditasi dan sertifikasi keolahragaan ;
- f. Menyiapkan bahan peningkatan profesionalisme atlet, pelatih, manager dan pembina olahraga ;
- g. Menyiapkan bahan penyusunan pengembangan jaringan sistem informasi keolahragaan ;
- h. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi serta sistem informasi olahraga ;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5.2 Seksi Pembibitan Olahraga, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembibitan atlet olahraga prestasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembibitan atlet olahraga prestasi;

- c. Menyiapkan bahan rumusan dalam membentuk dan mengembangkan sentra pembibitan atlet olahraga prestasi;
 - d. Menyiapkan bahan fasilitasi sarana dan prasarana pada sentra-sentra pembibitan atlet olahraga prestasi;
 - e. Menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan ujicoba kemampuan bibit atlet di tingkat daerah dan nasional;
 - f. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembibitan atlet olahraga prestasi;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang ;
- 5.3 Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga, mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan kejuaraan olahraga prestasi yang berkelanjutan, dan berbasis iptek ;
 - b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan dan mengembangkan organisasi olahraga secara periodik dan terakreditasi;
 - c. Menyiapkan bahan rumusan dalam meningkatkan kemampuan manajerial pengelola organisasi olahraga;
 - d. Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengembangan jenis-jenis kejuaraan olahraga di tingkat daerah ;
 - e. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pemusatan latihan sesuai jadwal kejuaraan ;
 - f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kejuaraan olahraga prestasi;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

6. Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi

a. Tugas:

Memberdayakan olahraga rekreasi untuk pengembangan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial serta melestarikan olahraga tradisional.

b. Fungsi:

- Penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahraga rekreasi;
- Penyusunan pedoman pemberdayaan olahraga rekreasi;
- Pelaksanaan peningkatkan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga khusus;
- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi pemberdayaan olahraga rekreasi;
- Pelaksanaan pemantauan dan penyusunan laporan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

6.1 Seksi Olahraga Khusus, mempunyai Tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga khusus pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan olahraga khusus secara periodik di semua tingkatan ;
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga khusus;
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan kompetisi olahraga khusus di tingkat daerah, nasional, dan internasional;
- e. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan sentrasentra pembinaan olahraga khusus ;
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olahraga khusus
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

6.2 Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pelestarian, pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi

- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan, penggalian, dan pelestarian olahraga tradisional di dalam masyarakat
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga;
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan festival olahraga tradisional di tingkat daerah, nasional, dan internasional
- e. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan sentra-sentra pembinaan olahraga tradisional
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olah raga tradisional; Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

6.3 Seksi Olahraga Massal, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga massal pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan perkumpulan olahraga massal
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola dan pelatih olahraga massal
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan olahraga massal ke kejuaraan di tingkat daerah, nasional, dan internasional
- e. Menyiapkan bahan rumusan terhadap pengembangan sentrasentra pembinaan olahraga massal
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olahraga massal
- g. Menyiapkan bahan fasilitasi perkumpulan olahraga massal
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2.2 Sumber Daya SKPD

2.2.1 Dana

No	Program	2010	2011	2012
1	PROGRAM PENINGKATAN ADMINISTRASI PERKANTORAN		8,848,500,000	8,378,300,000
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PEMERINTAH DAERAH		173,924,000	123,924,000
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KESERASIAN KEBIJAKAN PEMUDA		3,591,076,000	4,251,876,000
4	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN		10,460,000,000	11,204,950,000
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA		14,475,000,000	13,056,250,000
6	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA		450,000,000	250,000,000
	JUMLAH		37,998,500,000	37,265,300,000

2.2.2 Sumber Daya Manusia

Keadaan Pegawai :

A. Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebanyak 200 orang, terdiri dari 153 orang pegawai laki-laki dan 47 orang pegawai perempuan:

1. Kepala Dinas : 1 orang
2. Sekretaris : 1 orang
 - a. Kasi Tata Usaha : 1 orang
 - Staf Seksi Tata Usaha : 60 orang
 - b. Kasi Keuangan : 1 orang
 - Staf Seksi Keuangan : 11 orang
 - c. Kasi Penyusunan Program : 1 orang
 - Staf Seksi Penyusunan Program : 7 orang

3. Kepala Bidang Pengembangan Aktivitas Pemuda : 1 orang

a. Kasi Kepemimpinan & Kepeloporan : 1 orang

- Staf Seksi Kepemimpinan & Kepeloporan : 9 orang

b. Kasi Wawasan dan Kreatifitas : 1 orang

- Staf Seksi Wawasan dan Kreatifitas : 7 orang

c. Kasi Kewirausahaan : 1 orang

- Staf Seksi Kewirausahaan : 10 orang

4. Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda : 1 orang

a. Kasi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda :

1 orang

- Staf Seksi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda : 9 orang

b. Kasi Organisasi Jalur Pendidikan 1 orang

- Staf Seksi Organisasi Jalur Pendidikan : 8 orang

c. Kasi Organisasi Jalur Minat dan Bakat : 1 orang

- Staf Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat : 9 orang

5. Kepala Bidang Olahraga Prestasi : 1 orang

a. Kasi Pengembangan SDM & IPTEK Olahraga :

1 orang

- Staf Seksi Pengembangan SDM & IPTEK Olahraga :10 orang

b. Kasi Pembibitan Olahraga :1 orang

- Staf Seksi Pembibitan Olahraga :11 Orang

c. Kasi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga :

1 orang

- Staf Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga : 8 orang

6. Kepala Bidang Olahraga Rekreasi :1 orang
- a. Kasi Olahraga Khusus :1 orang
 - Staf Seksi Olahraga Khusus : 12 orang
 - b. Kasi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional : 1 orang
 - Staf Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional : 10 orang
 - c. Kasi Olahraga Massal : 1 orang
 - Staf Seksi Olahraga Massal : 11 orang

B. Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Menurut Golongan/Ruang adalah sebagai berikut :

No.	GOLONGAN	JML ORANG	KET
1	I/a	2	
2	I/b	1	
3	I/c	3	
4	I/d	1	
5	II/a	87	
6	II/b	4	
7	II/c	4	
8	II/d	11	
9	III/a	13	
10	III/b	26	
11	III/c	13	
12	III/d	18	
13	IV/a	11	
14	IV/b	5	
15	IV/c	0	
16	IV/d	1	

C. Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur menurut latar belakang pendidikan formal adalah sebagai berikut:

No.	PENDIDIKAN	JML ORANG
1	Sekolah Dasar	4
2	SLTP/Sederajat	3
3	SLTA/Sederajat	116
4	D 3	3
5	S 1	45
6	S 2	28
7	S 3	1

D. Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah mengikuti diklat struktural adalah sebagai berikut.

No.	DIKLAT STRUKTURAL	JML ORANG
1	Diklat. Pim. IV	19
2	Diklat. Pim. III	6
3	Diklat. Pim. II	3

E. Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur menurut eselon adalah sebagai berikut.

No.	ESELON	JML ORANG
1	Eseleon II	1
2	Eselon III	5
3	Eselon IV	15

2.2.3 Sarana dan Prasarana

Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur terletak di Jalan Kayon No. 56 Surabaya dengan luas 4.471 M2. Adapun sarana dan prasarana terdiri atas :

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Tanah	5	Bidang
2	Alat-alat Besar	3	Buah/Set
3	Alat-alat Angkutan	26	Buah
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	4	Buah
5	Alat Pertanian	1	Buah/Set
6	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.885	Buah
7	Alat Studio dan Alat Komunikasi	367	Buah
8	Alat-alat Kedokteran	7	Buah
9	Alat Laboratorium	32	Buah
10	Bangunan Gedung	10	Buah
11	Barang Bercorak Kebudayaan	30	Buah/Set

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Penyesuaian penerapan Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya yang sedang berjalan telah memberi perubahan yang lebih baik, meskipun demikian, berbagai permasalahan mendasar menuntut perhatian khusus dalam membangun ke depan, diantaranya :

- 1) Lemahnya sistem informasi manajemen (SIM) kepemudaan dan keolahragaan;
- 2) Belum terbangunnya sistem pola pembinaan keolahragaan berjenjang dan berkelanjutan;
- 3) Belum optimalnya kompetensi teknis yang dimiliki Pembina/penyelenggara kepemudaan dan keolahragaan;
- 4) Sulitnya pengendalian dan pengawasan serta pengevaluasian perkembangan dalam pembinaan kepemudaan dan keolahragaan;
- 5) Belum tersedianya aturan menyangkut perijinan penyelenggaraan kegiatan dan ketentuan pendirian organisasi kepemudaan dan keolahragaan.

Berbagai permasalahan mendasar tersebut memberikan sumbangan yang besar bagi keseluruhan sistem pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan. Penanganan yang tidak sistematis terhadap permasalahan mendasar tersebut selanjutnya melahirkan persoalan baru yang berkembang dewasa ini baik kondisi ekonomi, politik, keamanan, sosial, budaya dan hukum di semua Provinsi di Indonesia. Permasalahan tersebut perlu ditangani secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Masalah-masalah yang dihadapi baik dalam bidang kepemudaan dan keolahragaan cukup banyak dan kompleks, misalnya dalam bidang kepemudaan beberapa masalah yang dihadapi seperti masih rendahnya tingkat pendidikan pemuda ; belum serasinya kebijakan

kepemudaan di tingkat nasional dan daerah; maraknya masalah-masalah sosial di kalangan pemuda; menurunnya nilai-nilai kebangsaan dikalangan pemuda. Sedangkan di bidang keolahragaan, semakin merosotnya prestasi olahraga Indonesia di berbagai kejuaraan Internasional; semakin rendahnya budaya olahraga di masyarakat; lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan olahraga baik ditingkat nasional dan daerah, lemahnya pelembagaan dan manajemen pembinaan olahraga; masih kurang tersedianya sarana dan prasarana olahraga di klub-klub dan sekolah-sekolah; kurang meningkatnya pola kemitraan dalam pembangunan olahraga; dan masih rendahnya penghargaan dan kesejahteraan bagi atlet dan mantan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan, khususnya mereka yang telah berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Isu strategis merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja Dispora Provinsi Jawa Timur, sehingga arah dan bobot dari setiap kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan nilai tambah diberbagai bidang kehidupan dimasyarakat dan mampu membawa masyarakat kedalam tingkat kehidupan yang lebih layak dan bermartabat.

Penetapan Isu Strategis ini didasarkan pada kondisi nyata dimasyarakat yang tertuang didalam 5 Indikator Utama Kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang secara umum telah mencerminkan aspek kehidupan yang terjadi dimasyarakat dalam menindak-lanjuti berputarnya roda pembangunan ekonomi daerah. Dengan demikian akan diperoleh suatu kajian yang matang untuk kemudian ditindak-lanjuti oleh Dispora Provinsi Jawa Timur dalam bentuk pelaksanaan program kegiatan yang tertuang didalam Renstra tahun 2012.

Adapun Isu-Isu Srategis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Isu Strategis yang berkenaan dengan Pengentasan Kemiskinan*

Taraf hidup masyarakat tidak semuanya masuk dalam tingkat kelayakan hidup standar. Ada yang berada dibatas taraf hidup rendah atau berada disekitar garis kemiskinan, ada juga yang jauh dibawah garis kemiskinan. Keberadaan mereka tidak bisa dipandang oleh sebelah mata, karena mereka juga bagian dari kita. Oleh karena itu kepedulian dan peran-serta pemerintah dalam hal ini sangat penting, dimana pemerintah sebagai motor penggerak program peningkatan taraf hidup masyarakat untuk mengentaskan mereka dari kemiskinan, sehingga mereka yang saat ini berada disekitar garis kemiskinan akan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dengan masyarakat pada umumnya.

2. *Isu Strategis yang berkenaan dengan Pengurangan Tingkat Pengangguran*

Pertambahan jumlah penduduk produktif, baik yang dihasilkan oleh tingkat pendidikan menengah maupun tinggi, yang tidak sebanding dengan bertambahnya lapangan kerja baru, akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran di Jawa Timur. Disisi lain, kurangnya kompetensi diri pada Sumber Daya Manusia produktif yang tersedia menjadi faktor penambah angka pengangguran. Hal ini dikarenakan lapangan kerja yang tersedia membutuhkan tenaga yang terampil dan berpengalaman. Untuk itu dibutuhkan peran aktif pemerintah dalam mencetak tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, khususnya bagi mereka yang masuk dalam golongan masyarakat usia produktif. Selain itu pemerintah perlu untuk mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru dengan memberikan pembekalan kepada para calon pengusaha dengan memberikan insentif dalam bentuk pendidikan keterampilan kewirausahaan, bantuan modal kerja dan *link* kepada instansi lain yang terkait. Untuk itu peran nyata yang telah diberikan oleh Dispora Provinsi Jawa Timur adalah dengan melaksanakan

program kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kewirausahaan dan pembekalan keterampilan kepada pemuda produktif yang masuk dalam golongan pengangguran.

3. Isu Strategis yang berkenaan dengan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan nilai harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup dari seluruh masyarakat Jawa Timur yang dibandingkan dengan seluruh penduduk Indonesia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan kemajuan suatu wilayah dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Untuk mendorong peningkatan IPM Provinsi Jawa Timur, pemerintah Provinsi Jawa Timur telah melakukan berbagai usaha dengan melibatkan semua unsur *stakeholder* dan seluruh SKPD yang tertuang dalam program kerja dan rencana kerja tahunan. Dispora Provinsi Jawa Timur, dalam hal ini memiliki peran penting untuk memberikan dukungan kepada pemerintah provinsi dengan program kegiatan unggulan yang bersentuhan langsung dengan faktor pembanding dalam perhitungan IPM. Dengan demikian diharapkan nilai IPM Jawa Timur mampu membawa Provinsi Jawa Timur kedalam golongan provinsi yang maju.

4. Isu Strategis yang berkenaan dengan Pertumbuhan Ekonomi yang Positif

Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan SDM yang berkualitas di Jawa Timur menjadi syarat mutlak untuk menggerakkan roda perekonomian regional. Dengan bergeraknya roda perekonomian, baik mikro maupun makro, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan turut meningkat. Didukung dengan pemetaan produk unggulan yang

tepat, bantuan permodalan dengan bunga ringan dari per-bank-kan, penegakkan peraturan undang-undang perburuhan dan kondisi keamanan yang kondusif akan membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

5. *Isu Strategis yang berkenaan dengan Pengurangan Tingkat Kesenjangan Pembangunan atau Disparitas*

Pemerataan hasil pembangunan di Jawa Timur menjadi sorotan utama karena adanya kesenjangan pembangunan ekonomi antar daerah yang cukup mencolok. Dari 5 Indikator Utama Kinerja Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kesenjangan pembangunan ekonomi ini yang masih menjadi pekerjaan besar bagi pemerintah provinsi Jawa Timur untuk segera diatasi. Langkah awal yang harus ditempuh adalah dengan memetakan hasil pembangunan yang selama ini telah dilaksanakan, sehingga akan diketahui secara pasti daerah-daerah mana yang masih tertinggal dibandingkan dengan daerah lain yang lebih maju. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan keterlibatan semua pihak khususnya dari kabupaten/kota untuk dapat memberikan data dan informasi yang lengkap terkait dengan pembangunan ekonomi di daerahnya. Dengan demikian Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan memfokuskan arah pembangunan ke daerah-daerah yang masuk dalam golongan tertinggal.

Dari ke-5 Isu Strategis tersebut diatas, Dispora Provinsi Jawa Timur mengambil peran khususnya pada Isu Strategis ke-3, yaitu yang berkenaan dengan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur. Hal ini didasarkan pada jenis dan sasaran kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2012. Dari kegiatan-kegiatan prioritas yang dilaksanakan, semua mengacu pada peningkatan nilai harapan hidup dan pencapaian standar hidup masyarakat di Jawa Timur. Kegiatan itu berupa pelatihan-pelatihan untuk mengasah keterampilan yang mengarah kepada peningkatan *skill* individu yang

nantinya akan berdampak pada meningkatnya harapan hidup dan standar hidup mereka. Dimana tujuan akhirnya diharapkan adanya peningkatan nilai IPM Provinsi Jawa Timur, sehingga berdampak pada akuntabilitas Jawa Timur yang optimal dan menjadi salah satu provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi, merata dan berkelanjutan.

Untuk dapat memenuhi esensi dari Isu Strategis yang ke-3, maka dibentuklah suatu gugus tugas yang terdiri dari bidang-bidang yang ada di Dispora Provinsi Jawa Timur, dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang telah menjadi tanggung-jawab masing-masing bidang yang diwujudkan dalam bentuk berbagai program kegiatan, dimana arah dan tujuan dari tiap kegiatan, baik pelaksanaan maupun hasilnya tidak lepas dari program peningkatan IPM Jawa Timur. Untuk menunjang kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur, telah dilakukan program sinergi dan integrasi dengan seluruh Kabupaten dan Kota di Jawa Timur dalam pelaksanaan semua kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga dapat memacu peran aktif masyarakat yang terlibat disetiap kegiatan dan menjadi sebuah upaya untuk melakukan pemerataan pembangunan di seluruh Jawa Timur.

Keberhasilan kinerja dari gugus tugas dapat diketahui melalui pengukuran kinerja berdasarkan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam tiap kegiatan yang dilaksanakan. Dari pengukuran itu akan diketahui seberapa banyak masyarakat yang terserap dan terakomodir dalam kegiatan yang dilaksanakan, serta seberapa besar manfaat yang bisa didapat dari setiap kegiatan tersebut. Dengan terserap dan terakomodirnya sebagai masyarakat, maka terwujudlah kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan harapan hidup dan pencapaian standar hidup mereka, dalam upaya memperkuat daya saing didalam era global dan liberalisasi ekonomi.

3.3 Penentuan Isu Isu Strategis

Dalam konteks tujuan pembangunan nasional, Pemuda dan Olahraga diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, mengingat pentingnya dua hal tersebut maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005-2025 yang telah ditetapkan dengan Undang undang Nomor 17 Tahun 2007, maka bidang kepemudaan dan keolahragaan telah dimasukkan dalam rangka penataan berbagai langkah-langkah khususnya sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengejar ketertinggalan sehingga mempunyai posisi yang sejajar serta daya saing yang kuat di dalam pergaulan masyarakat internasional.

Dalam arah Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 - 2025 ditegaskan bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab diperlukan pembangunan dan pemantapan jati diri bangsa, dan untuk memperkuat jati diri dan kebanggaan bangsa, pembangunan olahraga diarahkan pada peningkatan budaya dan prestasi olahraga.

Lebih lanjut, dalam rangka mewujudkan bangsa yang berdaya saing diperlukan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pembangunan pemuda diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembangunan karakter kebangsaan (Character and Nation Building) dan partisipasi pemuda di berbagai pembangunan, terutama di bidang ekonomi, sosial budaya, iptek, dan politik, serta memiliki wawasan kebangsaan dan beretika bangsa Indonesia.

Di dalam Undang Undang Kepemudaan Bab I Pasal 1 ayat 1 berbunyi : Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Rentang usia pemuda yang definitif sebagai sasaran pembangunan kepemudaan. Rentang usia pemuda mendorong lembaga kepemudaan untuk menetapkan sasaran potensial yang tepat dalam pembangunan kepemudaan. Untuk menjadikan bangsa ini berjaya ditingkat

dunia dibutuhkan pemuda yang berkualitas, sehat, berprestasi dan berdaya saing tinggi. Hal ini tidak terlepas dari keterpautan gerakan pemberdayaan pemuda dengan pemberdayaan olahraga. Perpaduan pemberdayaan pemuda dan olahraga tersebut akan dapat menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang sehat, serta pemuda berkualitas tersebut akan melahirkan bangsa yang tidak hanya besar, tapi juga bangsa yang berkualitas. Munculnya beberapa isu dan masalah penting yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, politik, keamanan, sosial, budaya dan hukum di semua Provinsi di Indonesia, tidak terlepas dari keterlibatan dan keterkaitannya dengan masalah kepemudaan dan keolahragaan.

Terdapat 2 (dua) Agenda Pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan meliputi :

1. Menciptakan pemuda yang produktif;
2. Menciptakan masyarakat yang sehat dan berprestasi;

Secara lebih rinci, permasalahan dan tantangan pembangunan bidang pemuda dan olahraga yang dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang dalam setiap agenda sebagai berikut :

1. Agenda Menciptakan Pemuda Yang Produktif

Permasalahan dan tantangan pokok yang dihadapi :

Pertama, belum tuntasnya penanganan secara menyeluruh terhadap merosotnya Iman dan Taqwa (IMTAQ) dikalangan pemuda. Upaya membangun kesehatan jiwa dihadapkan pada tantangan nyata dengan rendahnya daya tangkal terhadap pengaruh budaya asing, pendangkalan kehidupan beragama, dan masih rendahnya tingkat pemahaman untuk membedakan / memfilter mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Kedua, masih tingginya pengguna narkoba bagi pemuda/remaja. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional pada tahun 2006 terdapat 926 kasus NAPZA dan HIV/AIDS di Jawa Timur dan 251 orang meninggal dunia dan pada tahun 2008 terdapat 1.807 kasus dengan 2.188 tersangka. Meskipun bahaya dan dampaknya bagi pengguna narkoba telah disosialisasikan, variasi kejahatan konvensional cenderung meningkat

dengan berbagai tindak kekerasan yang diakibatkan oleh pengguna narkoba. Kondisi ini, disebabkan sulitnya mengantisipasi adanya kebebasan/ pergaulan bebas, mudahnya mendapat barang-barang terlarang, dan masih rendahnya tingkat moral dikalangan pemuda serta masih rendahnya sanksi hukuman yang dijatuhkan baik kepada pengedar maupun pengguna.

Ketiga, masih rendahnya tingkat ketrampilan hidup dikalangan pemuda. Upaya meningkatkan Life Skill dihadapkan pada tantangan nyata dengan masih banyaknya pemuda yang memiliki tingkat kemampuan sumber daya manusia, pendidikan yang rendah.

2. Agenda Menciptakan Masyarakat Yang Sehat dan Berprestasi

Permasalahan dan tantangan pokok yang dihadapi :

Pertama, masih rendahnya perhatian terhadap tahapan pemassalan yaitu tahapan paling dasar dan strategis. Upaya membangun melalui pengenalan, pembudayaan dan pemasyarakatan olahraga terhadap masyarakat dihadapkan pada kenyataan implementasi dan intervensi ke dalam tatanan kehidupan masyarakat, tidak mampu menghasilkan " budaya berolahraga " yang membuat olahraga sebagai kebutuhan dasar hidup manusia dan masyarakat, seperti halnya makan, minum, bernapas dan tidur. Sebelumnya, partisipasi masyarakat terhadap kegiatan olahraga sudah terlihat nyata dengan mengkampanyekan gerakan nasional,

" Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat ". Rendahnya tingkat pengenalan dan pembudayaan kepada masyarakat menumbuhkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap kegiatan olahraga semakin kecil, berakibat sulitnya memperoleh/menjaring atlet potensial sejak usia dini.

Kedua, masih lemahnya metode penelusuran dan pemanduan bakat, penjaringan yang berkesinambungan dan konsistensi pembinaan pada olahragawan berbakat usia muda. Banyak induk organisasi olahraga mengalami kesulitan dalam memelihara konsistensi pembibitan dan pembinaan olahragawan pada cabang olahraganya, karena disamping "stock"

atlet muda yang terbatas, juga kesempatan untuk melakukan penjaringan melalui kompetisi terbatas, dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah dana dan fasilitas pembinaan untuk mempertahankan kesinambungan pembinaan atlet-atlet berbakat yang berhasil dijaring juga sangat minim.

Ketiga, belum adanya perlakuan yang khusus dan pemberian kesejahteraan yang terjamin (termasuk kesehatan, pendidikan, gizi, psikologi, pemondokan, uang saku dan rekreasi) kepada atlet, di samping kesempatan untuk mengikuti kompetisi, baik untuk single event maupun multi event, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Kelemahan tahap pembinaan / peningkatan prestasi ini, di samping karena kurangnya dana, juga karena penanganannya oleh induk organisasi olahraga bagi atlet yang di bina melalui pemusatan latihan daerah, pemusatan latihan olahragawan pelajar masih memprihatinkan, karena dukungan iptek, metodologi dan fasilitas pelatihan pendukungnya kurang memadai. Sekalipun ada cabang olahraga yang berhasil mempertahankan kesinambungan dan konsistensi tahap pembinaan / peningkatan prestasi ini, dan munculnya atlet-atlet junior sesuai lapisan yang telah dipersiapkan, akan tetapi pada cabang olahraga lainnya proses regenerasi menjadi sangat memprihatinkan, karena kondisi dan realita pembinaan tidak mampu menimbulkan semangat, kesempatan atau iklim yang kondusif bagi munculnya atlet-atlet muda berbakat yang baru.

Atas dasar alasan tersebut, dan melihat potensi daerah cukup besar, maka Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur disusun secara cermat, menyikapi dari kepentingan dan kebutuhan serta kondisi masyarakat saat ini. Dengan satu keyakinan apabila kepemudaan dan keolahragaan diperkenalkan, dibudayakan dan digalakkan pada generasi muda, sejak usia dini, akan menjadi modal dasar dan sumber daya pembangunan yang penting artinya bagi ketahanan nasional dan kesiapan seluruh bangsa Indonesia, untuk meraih keunggulan daya saing masyarakat Indonesia pada masa mendatang.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pemuda dan Olahraga haruslah diposisikan dan diberdayakan sebagai instrumen dan pilar pembangunan bangsa (Nation and Character Building). Oleh sebab itulah pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam arti pemuda dan olahraga memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan bangsa. Dalam kerangka mewujudkan pembangunan nasional tersebut, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur selaku pelaksana urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan keolahragaan mempunyai Visi.

4.1 VISI, MISI SKPD

Visi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2014 yaitu :

“ Pemuda dan Olahraga yang Prestatif dan Inovatif (POPI) ”

Makna visi :

1. Prestatif : Pemuda mandiri yang mampu meningkatkan kualitas diri secara maksimal, dan olahraga yang mampu mendorong para atletnya mengukir prestasi terbaiknya
2. Inovatif : Pemuda kreatif yang mau dan mampu berkarya, berkarya dan berdedikasi serta olahraga yang mau, mampu mengembangkan diri seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan lingkungannya.

MISI

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan tersebut maka Misi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Timur tahun 2009 – 2014 yaitu :

1. Mewujudkan pemuda yang prestatif, inovatif dan mandiri.
2. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan memasyarakat.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

A. TUJUAN

Tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan:

1. Tujuan Pembangunan Kepemudaan : Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk membentuk pemuda yang berakhlak mulia, sehat, berdaya saing, berjiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan berjiwa kebangsaan yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Tujuan Pembangunan Keolahragaan : Pembangunan olahraga bertujuan untuk menciptakan manusia yang sehat, ulet dan berjiwa sportif. Pembangunan di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Didalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

B. SASARAN

Sasaran pembangunan kepemudaan dan keolahragaan :

1. Terciptanya pemuda yang bermoral, prestatif, inovatif dan mandiri, diindikasikan dengan ;
 - a. Meningkatnya moral pemuda dalam menyikapi pengaruh budaya asing seiring dengan perkembangan teknologi informasi
 - b. Semakin mantapnya organisasi kepemudaan
 - c. Berkembangnya kreatifitas anak dan remaja
 - d. Meningkatnya produktivitas pemuda
 - e. Semakin mantapnya mekanisme perencanaan dan penyusunan program kepemudaan
 - f. Terciptanya sarana prasarana kepemudaan yang berkualitas
 - g. Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan
2. Terciptanya olahraga yang berkualitas, berprestasi, memasyarakat dan membudaya yang ditandai dengan :
 - a. Semakin mantapnya pola pembinaan olahraga dikalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat
 - b. Meningkatnya keserasian berbagai kebijakan olahraga di tingkat daerah dan nasional
 - c. Meningkatnya prestasi pada Olahraga Multi Event/Single Event
 - d. Semakin membudayanya olahraga di kalangan masyarakat
 - e. Semakin berkembangnya organisasi olahraga
 - f. Semakin mantapnya mekanisme perencanaan dan penyusunan program olahraga menuju sport industri
 - g. Meningkatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang olahraga
 - h. Semakin meningkatnya pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional
 - i. Meningkatnya pola pembinaan pengembangan olahraga penyandang cacat pada lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga

prestasi berdasarkan jenis olahraga khusus bagi penyandang cacat yang sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan atau mental seseorang.

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

Ada 2 (dua) Strategi Pokok Pembangunan, yaitu :

1. Strategi Pemberdayaan Pemuda yang diarahkan pada pengelolaan pembangunan dilakukan SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional, peduli dan tanggap terhadap tuntutan inspirasi, partisipasi dan kepentingan pemuda serta dilakukan secara bersama-sama dalam sinergi yang kompak dan harmonis oleh seluruh unsur atau pihak terkait.

Strategi pemberdayaan pemuda dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan kemandirian dan profesionalisme, sehingga dapat mendorong berkembangnya pemuda pelaku pembangunan yang handal, mampu bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional serta meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menciptakan iklim yang kondusif pada setiap kegiatan pemuda.

2. Strategi Pemberdayaan Olahraga yang diarahkan untuk membangun masyarakat yang memiliki ketahanan fisik dan mental yang sehat dan bugar, serta berbagai perilaku yang positif dan terciptanya industri olahraga. Strategi Pemberdayaan Olahraga dimaksudkan sebagai upaya terciptanya budaya berolahraga yang harus juga diiringi dengan pengelolaan dan penataan semua aspek yang terlibat di dalam tiga kelompok jalur pembinaan olahraga, yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi. Masyarakat sehat, yang dicapai melalui kegiatan olahraga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja dan daya saing yang tinggi dengan negara lain, yang pada akhirnya dapat menciptakan prestasi dan citra bangsa di tingkat dunia. Dengan demikian, untuk dapat menjadi masyarakat yang kokoh, aktif, produktif, unggul dan jaya akan terwujud bilamana terdapat sinkronisasi dari ketiga jalur pembinaan tersebut. Kendati dari ketiga jalur tersebut memiliki sasaran dan wadah yang berbeda, namun memiliki keterkaitan yang erat.

Untuk mendukung dan merealisasikan Strategi Pokok Pembangunan tersebut di atas, strategi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur adalah :

Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan olahraga melalui dorongan, dukungan, kesempatan , pelatihan dan pendampingan, sehingga mempunyai kemampuan untuk berjiwa wirausaha, produktif, berprestasi dan bertanggung jawab.

1. Menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dalam pembangunan pemuda dan olahraga.
2. Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat secara profesional.

KEBIJAKAN

Adapun kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 - 2014 tersebut diarahkan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui :

1. Meningkatkan peran serta pemuda, memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan dalam rangka mengembangkan potensi kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan.
2. Mengembangkan keserasian kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan.
3. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, Miras, HIV/AIDS penyakit menular seksual.
4. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, mengembangkan system penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan wasit/juri.

5. Sosialisasi dan Pemberdayaan Pusat Kesehatan Olahraga (PUSKESOR) di Jawa Timur :
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang olahraga
 - b. Meningkatkan upaya pendidikan dan pelatihan atlet, pelatih/tenaga keolahragaan
 - c. Meningkatkan pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional
 - d. Meningkatkan pola pembinaan dan pengembangan olahraga penyandang cacat pada lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi berdasarkan jenis olahraga khusus bagi penyandang cacat yang sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan/atau mental seseorang



BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Searah dengan kebijakan tersebut di atas, maka program pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan disusun sebagai berikut:

1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dan Olahraga

Adapun tujuan dari Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dan Olahraga adalah untuk mewujudkan keserasian, sinkronisasi, serta berbagai kebijakan pembangunan bidang pemuda dan olahraga di tingkat Kabupaten, Kota dan Nasional.

Program ini dituangkan dalam kegiatan :

- a. Pengembangan sistem informasi manajemen Kepemudaan dan Keolahragaan.
- b. Pendataan Potensi, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan.

2. Program Peningkatan Peran Serta Pemuda

Dalam mewujudkan tujuan program kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pemuda sebagai insan pelopor, penggerak pembangunan, pengembangan lembaga kepemudaan dan Sumber Daya Manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang untuk berperan serta dalam pembangunan.

Program ini dituangkan dalam kegiatan :

- a. Pengembangan Lembaga Kepemudaan.
- b. Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda.
- c. Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Organisasi Kepemudaan.
- d. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan

- e. Peningkatan Wawasan dan Kreativitas bagi anak dan remaja.
- f. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Bidang Kepemudaan

3. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Secara garis besar tujuan program kegiatan adalah untuk meningkatkan budaya olahraga, pelaksanaan olahraga prestasi, melestarikan olahraga tradisional, pembinaan olahraga khusus, kesehatan jasmani masyarakat, mental dan rohani masyarakat serta anak didik mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi, mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakekat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup, meningkatkan kegiatan olahraga termasuk olahraga masyarakat dan olahraga tradisional, meningkatkan upaya pemanduan bakat dan pembibitan olahraga sejak usia dini, mendukung upaya pencapaian prestasi olahraga yang setinggi-tingginya dalam kaitan dengan pembangunan sosial dan ekonomi untuk meningkatkan citra bangsa dan kebanggaan nasional.

Program ini dituangkan dalam kegiatan :

- a. Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK Olahraga sebagai pendorong peningkatan prestasi olahraga.
- b. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga.
- c. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat.
- d. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- e. Pemasalan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan masyarakat.
- f. Pengembangan Olahraga Lanjut Usia termasuk Penyandang cacat.

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan rutin Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah : Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program ini dituangkan dalam kegiatan :

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum.
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian.
- c. Pengelolaan administrasi keuangan.
- d. Penngelolaan administrasi perlengkapan.

5. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah

Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah bertujuan untuk sinkronisasi data-data kepemudaan dan keolahragaan melalui kegiatan penyusunan data base SKPD sebagai penunjang Pusat Data Provinsi Jawa Timur. Hasil dari Program dan Kegiatan ini adalah tersusunnya data base dengan sistem online melalui portal www.pusatdata.jatimprov.go.id di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur bertujuan yang memuat potensi, kapasitas, kualitas, kuantitas dan kompetensi serta penghargaan dan sertifikasi kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Timur.

6. Program Peningkatan Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga

Sarana dan Prasarana olahraga merupakan salah satu program penunjang dalam rangkaian penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.

Program ini dituangkan dalam kegiatan :

- a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan.

- b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung senan Dispora di Citraland.

KELOMPOK SASARAN

Sasaran pembangunan di bidang kepemudaan :

1. Lembaga Kepemudaan dan Pemuda di Jawa Timur
2. Pelajar dan Mahasiswa di Jawa Timur.
3. OSIS, BEM, Kepramukaan, Pondok Pesantren, Remaja dan Pecinta alam di Jawa Timur.
4. Pemuda Pelopor, SP3, KUPP dan Pemuda Pesisir di Jawa Timur.

Sasaran pembangunan di bidang keolahragaan :

1. Guru olahraga, pelatih dan wasit cabang olahraga prestasi di Jawa Timur.
2. Klub olahraga prestasi di Jawa Timur.
3. Pelajar SD/MI, SMP, SMA mahasiswa di Jawa Timur.
4. Atlet PPLPD dan atlet berprestasi di Jawa Timur.
5. Penyandang cacat dan masyarakat lanjut usia di Jawa Timur
6. Pondok Pesantren di Jawa Timur.
7. Olahraga Tradisional
8. Pengelola organisasi olahraga dan pengurus cabang olahraga di Jawa Timur.
9. Klub – klub olahraga rekreasi yang ada di masyarakat.
10. Tokoh Olahraga.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

1. Meningkatnya Pemuda Pelopor yang Berprestasi
 - Pemuda Pelopor Tingkat Nasional
 - Kewirausahaan
 - Pendidikan
 - Teknologi Tepat Guna
 - Seni Budaya dan Pariwisata
 - Kelautan dan Kebaharian
 - Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi
2. Meningkatnya Jumlah Pemuda yang Produktif di Jawa Timur
 - Pengembangan Ketrampilan Pemuda
 - PPAN (Pertukaran Pemuda Antar Negara)
3. Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemasalan Olahraga
 - Olahragawan berprestasi karena pembibitan (PPLPD)
 - Olahragawan berprestasi karena pembibitan (klub olahraga)
 - Olahragawan berprestasi tingkat Nasional (POPNAS)
 - Olahragawan berprestasi tingkat wilayah (POPWIL)
 - Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POPDA)
 - Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POR SD)
 - Olahraga yang membudaya di masyarakat
 - Prestasi Olahraga pada kalangan pondok pesantren tingkat Nasional (POSPENAS)
 - Prestasi Olahraga pada kalangan pondok pesantren tingkat Daerah (POSPEDA)
 - Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympian

- Pelatih Olahraga Penyandang Cacat
- Prestasi Olahraga dikalangan Paralympian tingkat Nasional (POPCANAS)



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA-SKPD) yang telah disusun ini diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggungjawab oleh pelaksana pembangunan agar satuan kerja yang berkedudukan sebagai sumber dan mengukur kinerja pembangunan serta sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000.

Dalam penyusunan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA-SKPD) ini disadari masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran terhadap penyusunan Renstra ini sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Semoga Rencana Strategi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pelaksana pembangunan dilingkungan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan program pembangunan dan pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur.

PAGU INDIKATIF PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2009 - 2014
DINAS KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN PROVINSI JAWA TIMUR

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Target Kinerja Program/Kegiatan																		
		Tahun Perencanaan (Tahun 2009)	Tahun 2010			Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Kondisi Akhir Periode Renstra		
		Rp	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan
1	2	3	3			3			3			3			3			3		
1	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	5.313.765.000	6.207.451.000			8.848.500.000			8.378.300.000			7.923.300.000			7.923.300.000			44.594.616.000	0	
-	Peningkatan Pelayanan Administrasi perkantoran	5.313.765.000	6.207.451.000			8.848.500.000			8.378.300.000			7.923.300.000			7.923.300.000			44.594.616.000	0	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0			0			0			300.000.000			475.000.000			775.000.000	0	
-	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	0	0			0			0			300.000.000			475.000.000			775.000.000	0	
2	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	1.670.000.000	1.090.000.000			3.591.076.000			4.251.876.000			1.318.400.000			1.266.800.000			13.188.152.000	0	
-	Penyusunan Program bidang kepemudaan dan keolahragaan	921.400.000	0			0			0			0			0			921.400.000	0	
-	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepemudaan dan Keolahragaan	478.600.000	760.000.000			2.548.396.000			2.688.999.000			818.400.000			814.800.000			8.109.195.000	0	
-	Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan	270.000.000	0			0			0			0			0			270.000.000	0	
-	Pendataan Potensi, Pematauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	0	330.000.000			1.042.680.000			1.562.877.000			500.000.000			452.000.000			3.887.557.000	0	
3	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	500.000.000	0			0			0			0			0			500.000.000	0	
-	Pembinaan manajemen organisasi olahraga	500.000.000	0			0			0			0			0			500.000.000	0	
4	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	0	50.000.000			173.924.000			123.924.000			250.000.000			186.600.000			784.448.000	0	
-	Penyusunan Database SKPD Sebagai Penunjang Pusat Data Provinsi Jawa Timur	0	50.000.000			173.924.000			123.924.000			250.000.000			186.600.000			784.448.000	0	
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	775.000.000	0			450.000.000			250.000.000			0			0			1.475.000.000	0	
-	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	225.000.000	0			0			0			0			0			225.000.000	0	
-	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga	550.000.000	0			0			0			0			0			550.000.000	0	
-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	0	0			350.000.000			100.000.000			0			0			450.000.000	0	
-	Rehab Gedung Senam Dispora di Citraland	0	0			100.000.000			150.000.000			0			0			250.000.000	0	
6	Program peningkatan peran serta kepemudaan	5.132.070.000	6.910.000.000			10.460.000.000			11.204.950.000			7.117.600.000			7.687.600.000			48.512.220.000	0	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Target Kinerja Program/Kegiatan																		
		Tahun Perencanaan (Tahun 2009)	Tahun 2010			Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Kondisi Akhir Periode Renstra		
		Rp	Rp	Target	Satuan	Rp	Target	Satuan												
1	2	3	3			3			3			3			3			3		
-	Pembinaan organisasi kepemudaan	892.070.000	0			0			0			0			0			892.070.000	0	
-	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	1.138.000.000	950.000.000			1.065.000.000			2.303.110.000			1.954.500.000			2.039.250.000			9.449.860.000	0	
-	Pengembangan Lembaga Kepemudaan	600.000.000	900.000.000			800.000.000			945.165.000			900.000.000			870.000.000			5.015.165.000	0	
-	Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Bagi Anak dan Remaja	785.000.000	810.000.000			2.445.000.000			1.399.135.000			951.100.000			1.026.350.000			7.416.585.000	0	
-	Peningkatan Kewirausahaan Pemuda	1.202.000.000	1.100.000.000			0			0			0			0			2.302.000.000	0	
-	Pembinaan Dan Peningkatan Partisipasi Pemuda	515.000.000	600.000.000			800.000.000			1.026.994.000			900.000.000			1.170.000.000			5.011.994.000	0	
-	Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Organisasi Kepemudaan	0	1.050.000.000			2.850.000.000			1.768.291.000			912.000.000			1.132.000.000			7.712.291.000	0	
-	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Bidang Kepemudaan	0	1.500.000.000			2.500.000.000			3.762.255.000			1.500.000.000			1.450.000.000			10.712.255.000	0	
7	Program Pembinaan dan Pemasarakan Olah Raga	12.475.000.000	16.000.000.000			14.475.000.000			13.056.250.000			8.714.000.000			11.084.000.000			75.804.250.000	0	
-	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	1.550.000.000	1.250.000.000			2.425.000.000			2.503.434.400			1.800.000.000			1.700.000.000			11.228.434.400	0	
-	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	400.000.000	0			0			0			0			0			400.000.000	0	
-	Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	750.000.000	2.000.000.000			1.609.000.000			1.290.750.000			750.000.000			1.124.000.000			7.523.750.000	0	
-	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	4.825.000.000	2.450.000.000			4.750.000.000			3.601.597.600			2.160.000.000			3.699.500.000			21.486.097.600	0	
-	Pemassalan olah raga bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat	3.300.000.000	7.900.000.000			4.450.000.000			3.598.000.000			2.654.000.000			2.934.000.000			24.836.000.000	0	
-	Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK olahraga sebagai pendorong peningkatan prestasi olahraga	500.000.000	1.200.000.000			525.000.000			762.468.000			600.000.000			750.000.000			4.337.468.000	0	
-	Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat	1.050.000.000	700.000.000			716.000.000			1.300.000.000			750.000.000			876.500.000			5.392.500.000	0	
-	Peningkatan Jaminan kesejahteraan bagi masa depan atlet, pelatih, dan teknisi olahraga	100.000.000	100.000.000			0			0			0			0			200.000.000	0	
-	Pengembangan Olahraga Prestasi dan Pembinaan Olahraga yang berkembang di Masyarakat Lokal	0	400.000.000			0			0			0			0			400.000.000	0	
	JUMLAH BL	25.865.835.000	30.257.451.000			37.998.500.000			37.265.300.000			25.623.300.000			28.623.300.000			184.358.686.000		
	JUMLAH BTL	5.719.577.000	8.646.120.000			9.932.270.440			10.155.101.000			10.754.936.000			13.250.085.000			5.719.577.000		
	JUMLAH BL + BTL	31.585.412.000	38.903.571.000			47.930.770.440			47.420.401.000			36.378.236.000			41.873.385.000			190.078.263.000		